

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk memberikan penjelasan dan informasi yang lebih jelas, lebih rinci, dan memudahkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Survei dilakukan di kawasan pasar tradisional Royal, Kec. Serang, Kota Serang, provinsi Banten. Penulis menggunakan pasar Royal sebagai tempat penelitian karena pasar Royal merupakan pusat kegiatan transaksi jual beli berbagai macam jenis dagangan, selain itu dari segi penelitian, data yang dibutuhkan oleh penulis mudah didapatkan, serta lokasi penelitian mudah dijangkau.

Metode lokasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode area khusus (*purposive area*). Dalam metode ini, wilayah studi sengaja ditentukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.<sup>1</sup> Alasan yang mendasarinya adalah bahwa sampai saat ini masih ada pedagang yang bertransaksi dengan rentenir, dan tidak ada penelitian yang sejenis yang dilakukan di sana.

#### B. Informan Penelitian

---

<sup>1</sup> Ira Dhatul Hasanah, “*proses hutang piutang pada masyarakat miskin dalam upaya pemenuhan kebutuhan pokok di kelurahan Sumbertaman Kota Probolinggo*”, (SKRIPSI UIN JEMBER, 2017), h .27

Informan penelitian adalah orang yang akan diwawancarai, dan diminta informasi oleh pewawancara.<sup>2</sup> Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian atau bagian dari populasi untuk mewakili populasi. Pedagang di pasar Royal Kota Serang yang menjadi subjek dalam penelitian ini berjumlah 74 orang.

Teknik pengambilan sampling dilakukan dengan dengan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang sumber datanya dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan ini sebagai acuan untuk menentukan sampel penelitian.<sup>3</sup>

Adapun teknik pemilihan sampel yang tepat dalam penelitian kualitatif adalah berdasarkan *snowball sampling*. *snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil atau sedikit, lalu kemudian membesar. Atau sampel berdasarkan penelurusan dari sampel yang sebelumnya.<sup>4</sup>

### C. Jenis Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan

---

<sup>2</sup> Burhan bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.11

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Komunikatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),h.9.

<sup>4</sup> Sandu siyoto dan ali sodik, *Dasar Metodologi penelitian*, (Kediri: Literasi Media Publishig, 2015), h.66

hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>5</sup>

Berdasarkan jenis penelitian ini dipaparkan secara deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu pendekatan yang mengacu pada fakta-fakta yang terjadi di lapangan kemudian di narasikan dengan apa adanya.<sup>6</sup> Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.<sup>7</sup> Penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan dan mengungkap fakta tentang praktik pinjaman rentenir pada perkembangan usaha pedagang dengan terjun langsung ke lapangan guna mendapat informasi yang akurat.

#### **D. Sumber Data**

---

<sup>5</sup> Albi anggito dan johan setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak 2018). h.8

<sup>6</sup> Hafizatun nisa, "Analisis dampak praktik rentenir terhadap ekonomi masyarakat di kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah", ( SKRIPSI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH, 2020). h.42

<sup>7</sup> Lexy J.moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 11

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yang berbeda, yaitu :

1. Sumber data primer

Menurut sarwono (2006:129) sumber pertama, dimana bisa berbentuk teks diperoleh melalui hasil wawancara dengan informan, data didapatkan secara langsung dari narasumber melalui wawancara ataupun foto dan perekam suara serta data belum diolah disebut data primer.<sup>9</sup>

2. Sumber data sekunder

Menurut nasution (2016:143) hasil data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada disebut data sekunder.<sup>10</sup>

## **E. Teknis Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data akan menggunakan teknik pengamatan/observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk mendapatkan data lapangan yang mendukung dalam mengolah data.

1. Teknik observasi

---

<sup>8</sup> Eka nur azizah, *dampak praktik rentenir terhadap kesejahteraan pedagang di dusun kauman kecamatan kotagajah kabupaten lampung tengah*. Skripsi Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.

<sup>9</sup> Hafizatun nisa, *Analisis dampak praktik rentenir terhadap ekonomi masyarakat di kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah*, SKRIPSI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH, 2020. h.43

<sup>10</sup> Eko susanto, *Pemberdayaan pedagang kaki lima di kota Metro*, SKRIPSI IAIN METRO tahun 2019..h.32

Menurut suharsimi arikunto, metode mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang telah diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung disebut observasi.<sup>11</sup>

## 2. Teknik wawancara (interview)

Menurut moleong, percakapan dengan dua pihak dimana ada pewawancara dan yang terwawancara dengan maksud tertentu disebut dengan wawancara.<sup>12</sup>

## 3. Dokumentasi

Menurut Moh. Nasir dokumentasi yaitu Data diperoleh dari catatan berupa tulisan yang tertulis seperti majalah, buku harian, dokumen, notulen rapat dan sebagainya.<sup>13</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang menganalisis tentang bagaimana dampak praktik pinjaman rentenir pada perkembangan usaha di pasar royal Kota Serang. Analisis data yang dilakukan dengan mengorganisasikan data hasil observasi dan wawancara ke dalam tema-tema, kategori-kategori.

Menurut Miles dan hubermen serta Yindi dalam bukunya Imam Suprayogo, tahap analisis data kualitatif dan penarikan kesimpulan atau verifikasi<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Dita aulia, *praktik penyaluran modal dari tentenir ke pedagang dipasar besar palangkaraya*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya Tahun 2017. h.49

<sup>12</sup> Hafizatun nisa, *Analisis dampak praktik rentenir terhadap ekonomi masyarakat di kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah*, SKRIPSI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH, 2020. h.46

<sup>13</sup> Eko susanto, *Pemberdayaan pedagang kaki lima di kota Metro*, SKRIPSI IAIN METRO tahun 2019..h.32

Adapun beberapa tahapan berikut ini untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya saja yaitu :

### 1. Reduksi Data

Jika dalam penelitian kualitatif terdapat data yang bersifat kuantitatif dalam bentuk angka-angka, maka sebaiknya angka-angka jangan dipisahkan dari kata-katanya secara kontekstual sehingga tidak mengurangi maknanya. Data yang didapatkan di lapangan langsung diketik atau ditulis dengan rapi, terinci dan sistematis setiap apapun yang telah diwawancarai pada narasumber langsung dikumpulkan dalam bentuk data, maka setiap selesai dikumpulkan maka akan terkumpul terus menerus sehingga akan bertambah mencapai ratusan bahkan ribuan kata yang berbeda.

### 2. Penyajian (*display*) Data

Data yang semakin bertumpuk itu kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan display data. Display data ialah penyajian data dalam bentuk *matriks*, *network*, *chart* atau *grafik* dan sebagainya. Dengan begitu data akan mudah dipahami oleh peneliti.

### 3. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan dapat juga diartikan suatu kegiatan yang dilakukan penelitian dalam menyimpulkan temuan-temuan data di lapangan. Dalam penelitian kualitatif untuk menarik kesimpulan tidaklah tergesa-gesa, akan tetapi menarik kesimpulan dilakukan secara bertahap dan tetap memperhatikan perkembangan data. Menarik kesimpulan hanyalah sebagian

---

<sup>14</sup> Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2003), h. 192

dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan–kesimpulan itu juga diverifikasi selama kegiatan penelitian berlangsung.

## G. Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel adalah definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dari apa yang didefinisikan, atau perubahan konsep dalam bentuk konstruksi kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamat, diuji, dan diverifikasi oleh orang lain. Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana variable diukur. Manipulative adalah definisi yang membantu mengukur variable menggunakan kata-kata manipulative. Variabel operasional adalah informasi ilmiah yang memudahkan penelitian lain untuk menggunakan variable yang sama dalam penelitiannya. Informasi ini dapat digunakan untuk mengukur variable yang dibuat untuk konsep yang sama. Penggunaan operasional variabel adalah untuk mengidentifikasi kriteria yang dapat diamati untuk memudahkan pengamatan atau pengukuran variabel.<sup>15</sup> Adapun operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

### 1. Praktik Pinjaman

Dalam kamus istilah fiqih yang di kutip oleh nurhidayati (2012), pinjaman adalah memberi sesuatu dengan orang lain dengan perjanjian bahwa yang bersangkutan membayar dengan jumlah dan ukuran yang sama. Bahwa dengan kata lain pinjaman adalah pembuktian rasa kasih terhadap orang lain (sipeminjam)

---

<sup>15</sup> Mukhtazar, *prosedur penelitian pendidikan*, (Yogyakarta: absolute Media, 2020), h. 54.

membantu mereka dalam bermacam-macam keadaan atau kesulitan menghimpun dan memudahkannya, dan bukanlah suatu cara mencari untung. Kalau kita ikut nash yang menyeruhkan pemberian pinjaman, maka kita dapat mengetahui seberapa jauh pengaruh kewajiban dalam diri peminjam dan orang yang memberi pinjaman. Bagi peminjam akan merasa bahagia karena dapat memperoleh kebaikan sehingga ia tidak mencari utang kepada orang lain untuk menutup hutangnya dengan jalan riba karena hendak memanfaatkan penderitanya.<sup>16</sup>

## 2. Perkembangan usaha

Pengertian perkembangan usaha menurut prawirokusumo, sebagaimana dikutip oleh annisaq ulfa siregar:<sup>17</sup>

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi. Perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omzet penjualan. Perkembangan usaha dapat dibedakan menjadi 5 tahap, yaitu tahap *conctual*, *start up*, *stabilisasi*, pertumbuhan (*growth stage*) dan kedewasaan.

---

<sup>16</sup> Nurhidayati, *pelaksanaan transaksi peminjaman uang kepada rentenir di desa karya indah kecamatan tapung menurut tinjauan ekonomi islam*, SKRIPSI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU PEKANBARU. 2012, h.13.

<sup>17</sup> Annisaq ulfa siregar, *analisis perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) setelah memperoleh pembinaan mudharabah (studi kasus: koperasi syariah mitra niaga aceh besar)*, SKRIPSI UIN Banda Aceh. Tahun 2018.h.42



**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi operasional</b>	<b>kriteria</b>
Praktik Pinjaman	Praktik pinjaman adalah suatu kegiatan yang di lakukan oleh individu maupun kelompok untuk menyalurkan dana pinjaman berupa uang tunai untuk nasabah yang di serawai bunga.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum meminjam</li> <li>2. Sesudah meminjam</li> </ol>
Perkembangan usaha	perkembangan usaha adalah bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjualan/pendapatan</li> <li>2. Laba/profit</li> </ol>